

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah penerus generasi keluarga dan bangsa sebagai generasi penerus setiap anak perlu mendapat pendidikan yang baik sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan pesat, tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan serta keterampilan yang bermanfaat oleh karena itu penting bagi orang tua dan lembaga-lembaga pendidikan berperan serta bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam stimulus dan bimbingan yang tepat sehingga akan tercapai generasi penerus yang tangguh.¹

Pada anak usia dini perilaku agama dan moral harus benar-benar diperhatikan oleh orang tua, keluarga, guru dan lingkungan masyarakat. Perilaku agama dan moral harus ditanamkan dan dikenalkan kepada anak sejak dini sebagai upaya menjadikan anak pribadi yang berakhlak mulia.²

¹Rizki Ananda, *Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi, Vol. 1, No. 1, 2017

² Habibu Rahman, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020), 18

Kegiatan penanaman nilai agama dan moral kepada anak bisa ada hambatan hal ini disebabkan karna faktor latar belakang pendidikan keluarga, hal ini disebabkan karena orang tua tidak menjadi contoh langsung untuk anak dalam penanaman nilai agama dan moral anak dirumah orang tua hanya melakukan kata perintah untuk anak tapi tidak mengajak atau mencontohkan secara langsung, selain itu terbatasnya media pembelajaran disekolah hal ini mengakibatkan anak kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran terutama pada metode cerita islami yang penyampaiannya hanya dilakukan secara langsung tanpa memakai media pembelajaran, selanjutnya lingkungan yang kurang kondusif disebabkan oleh orang tua yang mengantarkan anaknya kesekolah dan mengikuti pembelajaran dikelas hal itu dapat mengganggu konsentrasi anak.

Guru menjadi tokoh utama untuk membangun agama dan moral bagi peserta didik karena guru menjadi orang yang terdepan dalam berinteraksi langsung dengan para peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini peran guru sangat penting yaitu mengupayakan agar siswa lebih berkembang dalam mencintai belajar mereka, maka diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dalam bentuk, guru mengedukasi orang tua yang diamana kerjasama antara orang tua dan guru perlu seimbang agar tidak membuat anak bingung dan

perkembangannya sesuai, guru juga perlu memberikan yang terbaik walaupun dengan keterbatasan media pembelajaran, tetapi dalam penyampaian metode cerita islami guru bisa menggunakan bahasa tubuh atau intonasi dalam bercerita guna menarik perhatian anak, kasih sayang, perlindungan dan perawatan, waktu yang cukup bagi anak-anak untuk beraktivitas belajar, serta lingkungan belajar yang positif.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara khusus dalam hal moral dan agama perlu di respon oleh guru dan orang tua karena nilai moral dan agama adalah basis spiritualitas anak, seorang anak yang bertumbuh dan berkembang dalam kebaikan moral dan agama akan menjadi sumber keutamaan anak dalam melakukan kegiatan sehari-harinya.³

Pendidikan agama dan moral ini tentunya hal yang sangat penting di berikan kepada anak, karena agama dan moral merupakan pondasi utama untuk anak-anak. Dalam hal ini juga kerjasama orang tua dan guru sangat diharapkan karena kerjasama yang baik dalam pengasuhan atau pendidikan anak diharapkan bisa membuat anak berkembang sesuai dengan perkembangannya.

³ Yohanes Berkhmas Mulyadi, *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membangun Nilai Moral Dan Agama Sebagai Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Stkip Persada Khatulistiwa Sintang, Vol.1, No.2, 2018

Metode bercerita atau mendongeng adalah salah satu pemberian pengalaman bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dan cerita yang di gunakan harus menarik dan mengundang perhatian namun tetap tidak terlepas dari nilai-nilai yang ada di dalamnya.⁴

Dalam hal ini mendidikan dan mengajar anak dengan memberi contoh lebih efektif dari pada menasihatinnya secara tersirat dongeng atau cerita adalah wujud nyata dalam pemberian contoh kepada anak usia dini melalui tokoh cerita, tokoh-tokoh dalam cerita dapat memberikan teladan bagi anak-anak dengan mudah memahami sifat, dan perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan ini guru dapat memperkenalkan akhlak dan pigur seorang muslim yang pantas di teladani.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya rasa hormat dan santun terhadap guru.
2. Pendidik disekolah kurang memberikan variasi pada pembelajaran sehingga kurang menarik bagi anak.

⁴ Siti Makhmudah, *Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 6, No. 7, 2020

3. Rasa ketergantungan dengan orang lain masih tinggi dengan suka melihat tugas orang lain sehingga kurang fokus terhadap tugas nya sendiri.
4. Media pembelajaran yang tersedia sangat terbatas.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas maka peneliti membatasi masalah :

1. Metode cerita meliputi cerita-cerita yang mengandung nilai agama dan moral
2. Peran guru dibatasi hanya pada peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas makadapat di angkat permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode cerita islamidi RA Al-Hikmah Desa Kadubungbang ?
2. Bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral kepada anak usia dini di RA Al-Hikmah Desa Kadubungbang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode cerita islami di RA Al-Hikmah desa kadubungbang

2. Untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral kepada anak usia dini di RA Al-Hikmah desa kadubungbang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori-teori yang berkaitan dengan strategi dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini, khususnya peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini..
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti lain terkait peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini khususnya peneliti jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini serta

sarana mengaplikasikan dilapangan atas ilmu yang telah diterima dalam proses perkuliahan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada masyarakat khususnya kepada para orang tua terhadap kerja samanya dalam menanamkan nilai agama dan moral anak di lingkungan keluarga .

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis, peneliti perlu menyajikan sistematika ini sebagai gambaran umum laporan penelitian, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI, bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penulisan ini dan berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu mengenai anak usia dini, pengertian peran guru, macam-macam peran guru, pengertian nilai agama dan moral, factor pendukung dan penghambat, pengertian metode cerita

islami, jenis cerita, manfaat metode cerita, kelebihan dan kekurangan metode cerita, pelaksanaan metode cerita.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini berisikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan, meliputi: hasil penelitian dan pembahasan penelitian

BAB V PENUTUP, bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN